

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan diatas mengenai pesan-pesan dakwah pada pargelaran wayang kulit dalam memperingati hari besar Islam di Desa Tanah Jawa Simalungun dapat peneliti berikan kesimpulan sebagai berikut

1. Pesan dakwah yang terkandung pada pargelaran wayang kulit yang berlangsung memiliki banyak pesan didalamnya seperti menjelaskan mengenai Muharram merupakan bulan yang memiliki banyak keutamaan dan juga termasuk dalam bulan yang mulia diantara 12 bulan. Bulan Muharram biasanya dimanfaatkan untuk memperbaiki kehidupan dengan melakukan intropeksi atau muhasabah diri. Muhasabah diri adalah mnevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dan merencanakan kegiatan pada tahun berikutnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu pesan dakwah yang disampaikan pada pargelaran wayang kulit dapat dikelompokkan sesuai ajaran agama Islam.

- a. Pesan Tauhid

Pesan dakwah yang mengandung tauhid adalah anjuran untuk melaksanakan ibadah baik wajib atau pun wajib. Ibadah yang dilakukan juga ada banyak jenisnya seperti yang dikatakan dalam pada pargelaran wayang kulit yaitu salat dhuha, puasa muharram puasa Asyura dan Tasua pada hari ke 9 dan 10 Muharram karena puasa tersebut memiliki banyak keutamaan salah satunya adalah menghapuskan dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang. Selain itu dapat melakukan puasa senin kamis, shalat dhuha tidak perlu melakukan banyak hanya 2 rakaat setiap harinya

- b. Pesan Syariat

Pesan dakwah mengenai syariat Islam adalah melakukan sedekah pada bulan Muharram. Sedekah artinya pemberian sesuatu

kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya. Melakukan sedekah dengan niat dan ridha Allah bukan karena riya.

c. Pesan Akhlak

Pesan dakwah tentang akhla adalah mengatur pola hidup diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik karena hal tersebut juga termasuk ke dalam akhlak. Selain itu selalu bersosialisasi dengan orang lain untuk membina hubungan yang baik merupakan bagian dari akhlak yang baik. Setiap umat Islam diwajibkan memiliki akhlak yang baik tanpa terkecuali. Perencanaan tersebut dapat membantu untuk memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik lagi.

2. Hambatan yang terjadi dalam penyampaian pesan dakwah pada pargelaran wayang kulit memiliki beberapa hambatan. Hambatan inilah yang membuat pesan dakwah tidak akan sampai kepada masyarakat yaitu masyarakat itu sendiri.
 - a. Kurangnya minat masyarakat untuk menonton pargelaran wayang kulit sehingga pesan dakwah yang disampaikan tidak akan dimengerti oleh seluruh masyarakat.
 - b. Kebanyakan dari mereka adalah remaja yang lebih suka berkumpul dengan temannya dibandingkan melihat acara seperti itu. Padahal remaja merupakan orang yang wajib diberikan edukasi mengenai keagamaan agar mereka tidak melakukan perbuatan yang buruk. Selain itu karena kepribadian masyarakat yang berbeda-beda dan kecepatan dalam memahami sesuatu juga berbeda menjadi hambatan bagi dalang dalam menyampaikan pesan dakwah. Sebagian dari masyarakat adalah anak-anak dan orang luar dari daerah tersebut apalagi dalang menggunakan bahasa Jawa saat melakukan pewayangan. Bahasa juga menjadi hambatan dalam penyampaian pesan dakwah.
 - c. Dalang selalu menggunakan bahasa Jawa padahal tidak semua penonton mengerti bahasa Jawa. Masyarakat yang tinggal di daerah tersebut masih ada juga yang tidak mengerti bahasa sehingga pemahaman dengan pesan dakwah yang disampaikan sedikit lebih sulit untuk dipahami.

Proses penyampaian pesan dakwah harus dilakukan dengan sangat baik agar penonton memahami dengan setiap perkataan dan pergerakan yang dilakukan oleh wayang. Pengiringan music juga menjadi hambatan dalam penyampaian pesan. Jika music tidak seirama dengan suasana dan gerakan pada pargelaran wayang kulit akan membuat masyarakat bosan atau tidak menarik untuk dilihat sehingga pesan dakwah yang dilakukan tidak akan tersampaikan.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu

1. Kepada dalang untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua dari pargelaran agar masyarakat yang tidak mengerti bahasa Jawa dapat memahami setiap pesan yang terkandung dalam pargelaran wayang kulit.
2. Kepada masyarakat, untuk membudidayakan budaya Indonesia termasuk wayang kulit yang masih bertahan hingga saat ini dan memahami setiap pesan yang terkandung dalam acara tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan referensi atau pembanding pada penelitian selanjutnya.